

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting pada era globalisasi saat ini. Dalam meningkatkan kualitas SDM sangat dipengaruhi oleh factor globalisasi dan teknologi yang menjadi tugas dan tanggung jawab utama pendidikan. Pengaruh tersebut menuntut kemajuan iptek dan informasi serta perubahan nilai-nilai sosial yang harus diperhitungkan dalam menyelenggarakan pendidikan, serta bertanggung jawab dalam mencapai tujuan pokok dengan melahirkan SDM yang berkualitas. Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini memberikan dampak tersendiri di bidang pendidikan. Teknologi yang berkembang pesat menuntut pemerintah untuk mengubah kurikulum pendidikan di Indonesia yang telah disesuaikan dengan tuntutan era globalisasi.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan

---

<sup>1</sup>Mustari Mohamad dan M. Taufiq Rahman. *Manajemen Pendidikan*. 2014 (Jakarta: Raja Grafiika Persada), hal, 233

spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat.<sup>2</sup> Pendidikan juga mencetak kualitas sumber daya manusia salah satunya dapat diperoleh dari proses pembelajaran yaitu melalui pendidikan, pendidikan inilah yang menuntut adanya pemahaman kepada peserta didik. Pemahaman yang lebih cenderung menekankan pada kegiatan proses pembelajaran yang meliputi menemukan konsep, mencari dan lain sebagainya, serta peserta didik dituntut untuk dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam dunia pendidikan sebenarnya proses belajar mengajar yang bisa diterapkan dalam kehidupan, oleh karena itu kemampuan dalam kesiapan guru itu sangat penting bagi keberhasilan proses pembelajaran dan didalam proses belajar siswa itu sendiri tergantung pada cara guru menyampaikan pembelajaran pada anak didiknya. Salah satunya dalam minat belajar, guru yang kompeten adalah guru yang mampu mengelola atau menguasai ketrampilan dasar mengajar, guru menerapkan model dan strategi pembelajaran yang kondusif<sup>3</sup> terlebih pada saat ini. Minat belajar merupakan salah satu tolak ukur yang utama untuk mengetahui ketertarikan dan keberhasilan belajar seseorang, dan belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan

---

<sup>2</sup>Nurkholis. *Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi*. Jurnal Kependidikan.vol.1.No.1. 2013.hal. 24-25

<sup>3</sup> Sardiman. A,S, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* (Jakarta Rajawali, 2004).hal.22

tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>4</sup>

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa, faktor internal tersebut antara lain; perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian terhadap materi pelajaran yang diberikan. Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu minat belajar adalah faktor sekolah dan faktor keluarga: Guru dalam proses pendidikan, mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar dapat menjadi manusia yang dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia. Suatu tugas pokok guru adalah menjadikan peserta didik mengetahui atau melakukan hal-hal dalam suatu cara yang formal. Sarana dan prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang belajar. Sedangkan sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, alat dan fasilitas disekolah. Lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya sarana dan prasarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik. Selain bahan belajar, dalam proses pembelajaran juga diperlukan sarana prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Semua alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (siswa).<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Slameto, *belajar dan faktor-faktor belajar* (Jakarta:PT. Rineka cipta, 1995) hal.2

<sup>5</sup> Lusi Marleni, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bangkinang* (Jurnal Pendidikan Matematika, 2016, Volume 1, No. 1) hal. 151-152

Pendidikan aqidah akhlak merupakan pendidikan dengan ajaran-ajaran agama islam terkhusus berfokus pada aqidah dan akhlak, dengan memahami serta meyakini kebenaran ajaran islam dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Mendidik akhlak pada anak didik merupakan aktivitas yang memiliki tanggung jawab yang besar karena pada tingkat menengah pertama inilah masa perkembangan kepribadian anak. Oleh karena itu, peranan seorang guru ditingkat ini akan sangat membantu kepribadian anak saat dewasa kelak. Dalam pelaksanaannya guru hendaknya mampu membimbing, mendorong, dan memfasilitasi perkembangan siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs PSM Tanen saat ini metode serta media dalam pembelajaran yang diterapkan guru cenderung pasif, seperti saat pembelajaran berlangsung metode pembelajaran yang lebih sering digunakan guru adalah ceramah, jika hanya dengan metode pembelajaran yang seperti itu maka siswa akan cenderung bosan, jenuh, serta meremehkan suatu materi tersebut dan untuk pemahaman siswa terhadap materi juga masih kurang. Dalam pendidikan akidah akhlak ini menjadi pendidikan terhadap dasar-dasar moral dan keutamaan peringai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh siswa, jika siswa dalam proses belajar ini bosan akan sebuah pembelajaran terutama ditakutkan mengarah pada sikap tercela jika mengabaikan pendidikan akhlak saat pembelajaran dikarenakan bosan dan jenuh terhadap sistem dari model serta media yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Dalam permasalahan ini agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak monoton maka dalam pembelajaran tersebut melakukan

pembelajaran dengan bantuan dari media Audio visual, melalui media audio visual ini siswa akan menemukan suasana baru yang tidak seperti sebelumnya yang hanya menggunakan indera penglihatan saja , namun pembelajaran dengan media audio visual ini siswa akan melihat serta mendengar agar tidak jenuh. Dengan begitu siswa akan menemukan sesuatu yang menarik dalam media audio visual ini sehingga meningkatkan minat dalam belajar serta diharapkan keaktifan siswa setelah menggunakan media audio visual. Dengan media audio visual siswa dapat belajar dari media audio visual yang unik serta menarik untuk dilihat dengan begitu siswa akan dengan mudah memahami materi-materi yang ada, dengan media audio visual ini diharapkan akan berpengaruh besar terhadap pemahaman siswa terhadap akhlak yang baik.

Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa pelajaran aqidah akhlak kelas VII MTs PSM Tanen.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis, identifikasi masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, siswa lebih cenderung bersifat pasif dalam proses pembelajaran aqidah
2. Kurangnya pengkondusifan lingkungan belajar
3. Rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran aqidah akhlak

4. Kurangnya pemanfaatan media audio visual dalam pengembangan bahan ajar dalam proses belajar mengajar
5. Kurangnya pengetahuan tenaga didik mengenai media audio visual dan penggunaannya

#### C. Batasan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah diatas, maka batasan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar
2. Cara pendidik mengkondusifkan peserta didik dalam lingkungan belajar
3. Pokok pembahasan mengenai pelajaran aqidah akhlak materi adab membaca al-qur'an dan adab berdoa
4. Pemanfaatan media pembelajaran audio visual terhadap siswa dalam pelajaran aqidah akhlak
5. Pengembangan pengetahuan tenaga didik mengenai media audio visual dan penggunaannya

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan betasan masalah diatas rumusan masalah pada penelitia ini

1. Adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs PSM Tanen?
2. Adakah selisih perbedaan dalam penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas VII di MTs PSM Tanen?

3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs PSM Tanen?

#### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dari media audio visual terhadap minat belajar siswa pelajaran aqidah akhlak siswa kelas VII di MTs PSM Tanen
2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan serta keefektifan dalam penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pelajaran aqidah akhlak siswa kelas VII di MTs PSM Tanen.

#### F. Manfaat Penelitian

##### 1. Teoritis

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan bisa menjadi masukan untuk mengetahui Pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa pelajaran aqidah akhlak kelas VII MTs PSM Tanen, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya

##### 2. Praktis

- a. Bagi guru MTs PSM Tanen , hasil dari penelitian ini dan pengembangan ini diharapkan menjadi referensi sumber belajar yang menarik dan menyenangkan yang dapat digunakan guru pendidikan agama islam terkhusus guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam pembelajaran.

- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber belajar yang menarik dan menyenangkan dalam meningkatkan minat belajar dalam pelajaran aqidah akhlak
- c. Bagi peneliti berikutnya, hasil dan pengembangan ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian sejenis.

#### G. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan suatu jawaban atau dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara yang kebenarannya masih perlu diteliti.<sup>6</sup>

$H_o$  = tidak adanya pengaruh terhadap minat belajar siswa yang menggunakan media audio visual

$H_a$  = adanya pengaruh terhadap minat belajar siswa yang menggunakan media audio visual

Berdasarkan pendapat diatas Hipotesis dari penelitian ini yaitu adanya Pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa pelajaran aqidah akhlak kelas VII MTs PSM Tanen.

#### H. Definisi Istilah

- 1. Secara konseptual
  - a. Media pembelajaran

---

<sup>6</sup> Ningrum. *Pengaruh penggunaan metode berbasis pemecahan masalah (Problem solving) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. Vol.5. No.1. hal.149*

Menurut Latuheru mengemukakan bahwa media adalah bahan, alat, dan metode atau teknik yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat dan berguna. Sedangkan Aqib menuturkan bahwa media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar siswa.<sup>7</sup>

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan, belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.<sup>8</sup>

b. Media audio visual

Media audio visual merupakan Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya<sup>9</sup>. Sedangkan mengatakan “media Audio visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung”.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Mila wati, M.Pd., dkk. *Media pembelajaran*. (tahta media group. Mei2021).hal.28

<sup>8</sup> Aryadillah dan fitit fitriansayh. *Teknologi media pembelajaran*. (tim herya media: desember 2017).hal.16

<sup>9</sup> Ibid, hal.104

<sup>10</sup> Mulyadi, Febry Fahreza, dan Rendi Julianda. *Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan prestasi` belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas V SDN Langung*. Jurnal Visipena Volume 9, Nomor 1, Juni 2018. hal. 136

Media audio visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.<sup>11</sup>

c. Minat belajar

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya.<sup>12</sup>

d. Pelajaran aqidah akhlak

Pendidikan Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan meralisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dan hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid, hal. 36

<sup>12</sup> Andi Achru P. *Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran*. Jurnal Idaarah, Vol. III, No. 2, Desember 2019, hal. 208

<sup>13</sup> Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)*, (Departemen Agama Ri, 2003), hal. 1

## 2. Secara operasional

Berdasarkan judul diatas “Pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa pelajaran aqidah akhlak kelas VII MTs PSM Tanen”. Agar variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diobservasi maka perlu dirumuskan definisi operasional variabel. Variabel yang dibahas didefinisikan sebagai berikut:

### 1. Media audio visual

Media audio visual merupakan media perantara dari penyajian materi pembelajaran yang menggunakan indera pendengaran dan indera penglihatan dalam satu proses. penggunaan media audio visual mempunyai kemampuan yang lebih baik ketika proses pembelajaran karena menggunakan media audio dan media visual menjadi satu.

### 2. Minat belajar

Minat belajar merupakan ketertarikan atau kecenderungan peserta didik terhadap pelajaran yang dapat mereka inginkan tanpa ada tekanan dari orang lain. dengan adanya minat belajar siswa ini dapat memfokuskan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga penyerapan materi dapat peserta didik pahami dengan baik.

### 3. Pelajaran aqidah akhlak

Aqidah akhlak merupakan ilmu pengetahuan yang mencakup tentang ilmu keyakinan dan ilmu adab atau budi pekerti. Dalam pelajaran aqidah akhlak memiliki peran yang sangat penting untuk membantu manusia

berinteraksi dan berkomunikasi dengan sang khalik dan sesama manusia serta lingkungannya sehingga dapat mereka terapkan dengan baik.

## I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian berisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam proposal penelitian ini, sehingga diharapkan dapat mempermudah dan memberikan gambaran secara umum kepada pembacanya. Adapun sistematika penulisan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab Pendahuluan ini terdiri dari : Latar Belakang Masalah, identifikasi masalah, Rumusan Masalah, hipotesis, Tujuan Penelitian, manfaat Penelitian, definisi istilah, Sistematika Penulisan. Dilanjutkan bab Landasan Teori ini terdiri dari: Deskripsi teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka berpikir. Bab Metode Penelitian ini terdiri dari: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data. Bab Hasil Penelitian ini terdiri dari: deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis, dan rekapitulasi hasil. Bab Pembahasan ini terdiri dari: pembahasan hasil penelitian. Bab Penutup ini berisi tentang : Kesimpulan dan Saran. Bagian Akhir Pada bagian ini berisi tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran yang digunakan dalam penelitian dan daftar riwayat hidup.